

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kecamatan Tanara adalah bagian dari kabupaten Serang, Banten. Kecamatan ini menyandang sebutan daerah agamis atau daerah santri, karena di Tanara lahirlah salah satu ulama terkenal yang mengarang sebuah kitab yang menjadi rujukan banyak ulama dan masyarakat yaitu syekh Nawawi Al-Bantani yang wafat di kota Mekkah, Saudi Arabia. Di kecamatan Tanara terdapat banyak tradisi atau budaya salah satunya yaitu mengadakan sumbangan keliling apabila ada warga yang meninggal dunia. Sumbangan ini dilakukan dengan cara keliling disetiap rumah warga dan sumbangannya pun tidak dipatok ataupun seikhlasnya, sumbangan tersebut bisa disebut sebagai iuran kematian. Iuran kematian ini bertujuan untuk membantu keluarga yang ditinggalkan. Dan budaya ini masih berkembang sampai saat ini.

Didalam iuran kematian tersebut terdapat prinsip-prinsip asuransi syari'ah. Dimana asuransi syari'ah sendiri tujuannya yaitu tolong menolong sebagaimana dalam hadits riwayat Bukhari, Muslim, dan Abu Daud menyebutkan bahwa siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya. Dan didalam hadits riwayat

Abu Daud juga menyebutkan bahwa Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia menolong saudaranya. Dan didalam Al-Qur'an juga Allah telah memerintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebajikan. Asuransi syari'ah dapat dipandang sebagai bentuk aplikasi dari tolong menolong (ta'awun) dalam kebajikan, yaitu dengan menolong anggota yang sedang tertimpa musibah dan mengalami berbagai risiko.

B. Saran

Tradisi iuran kematian tersebut harus terus dilakukan karena bertujuan untuk membantu keluarga yang di tinggalkan dan tradisi ini harus di pertahankan dan diturun temurunkan kepada generasi ke generasi karena untuk mempertahankan tradisi yang telah berjalan sejak dulu.